

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang sangat berpengaruh dalam perkembangan perekonomian negara ini. Pada tahun 2020 pendapatan negara dari sektor mineral dan batu bara mencapai Rp 34,6 triliun. Hal ini yang menjadikan Indonesia sebagai Negara produsen terbesar nomor empat di dunia. Produksi batu bara dalam negeri tahun 2020 berada di angka 557,54 juta ton (sumber: cnbcindonesia.com). Peran industri pertambangan sektor batu bara ini sangat berpengaruh, namun dalam pelaksanaan kerja di industri ini sangat padat dengan teknologi dan alat berat, sehingga memiliki resiko yang besar di setiap proses pencapaian target produksi. Industri pertambangan tidak lepas dari peran manusia, mesin, peralatan dan tempat kerja yang beresiko terjadinya bahaya kecelakaan kerja, dan apabila tidak mendapatkan perhatian serius maka akan mengakibatkan kecelakaan kerja. Perusahaan pertambangan batu bara memiliki resiko kecelakaan kerja yang tinggi dilihat dari PT. Jamsostek (Persero) yang saat ini telah berubah menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan menunjukkan total angka dari jumlah kasus kecelakaan kerja pada tahun 2019 angka kecelakaan kerja yang tercatat terdapat 114.000 kasus, sementara itu pada tahun 2020 mengalami peningkatan angka kecelakaan kerja sebanyak 177.000 kasus (<http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>). Hal ini menunjukkan bahwa peraturan dan kedisiplinan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan di lingkungan industri masih perlu ditingkatkan agar menekan kasus kecelakaan kerja. Hal tersebut dapat disimpulkan pada angka kasus kecelakaan kerja yang mengalami peningkatan dan dengan adanya tingkat kecelakaan kerja yang tinggi dapat mengakibatkan produktivitas kerja yang rendah.

Setiap perusahaan menginginkan pegawainya memiliki kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Dengan tingkat kinerja pegawai yang tinggi, diharapkan target

dan tujuan perusahaan dapat tercapai sebagaimana yang telah direncanakan. Perusahaan dapat mencapai tujuannya apabila mampu mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan sebaik mungkin. Salah satu cara pengolahan yang baik adalah dengan cara memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja pegawai (Wasiatul Amin, 2020). Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya untuk menjamin kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja (Mangkunegara, 2013). Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan terbebas dari kemungkinan terjadinya kecelakaan sehingga mereka tidak merasa khawatir akan mengalami kecelakaan (Suparyadi, 2015). Jadi secara umum, keselamatan kerja memiliki makna sebagai keselamatan yang berhubungan dengan kondisi pekerja, tempat kerja, dan lingkungan serta terhindar dari bahaya yang menyebabkan kecelakaan dan mengakibatkan kerusakan atau kerugian selama didalam lingkungan kerja.

Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dalam pekerjaannya memiliki potensi resiko kecelakaan kerja seperti terjadinya longsoran pada jalan angkut batu bara, kecelakaan truk dikarenakan jalan yang licin, terkena percikan batu, rem blong pada dump truck saat membawa batu bara ke *stockpile*, dan lain sebagainya. Dalam UUD No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 35 pemberi kerja sebagai mana di maksud pada ayat (1) dalam mempekerjakan tenaga kerja wajib memberikan perlindungan yang mencakup kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan baik mental maupun fisik tenaga kerja.

Kepuasan kerja karyawan merupakan masalah penting yang diperhatikan dalam hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan dan ketidak puasan sering dikaitkan dengan tingkat tuntutan dan keluhan pekerjaan yang tinggi (Sutrisno, 2011). Dari teori tersebut, kepuasan kerja yang tinggi dapat menekan tingkat *turn over* karyawan pada suatu perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih tinggi. Lingkungan kerja yang tidak aman atau kurang terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja karyawan akan berdampak negatif terhadap kepuasan kerja karyawan karena dapat meningkatkan resiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Mengingat resiko kecelakaan kerja yang dihadapi oleh karyawan disebabkan

oleh banyak faktor di lingkungan kerja. Sehingga karyawan menjadi cemas dalam melakukan pekerjaannya, maka dari itu perusahaan harus menjamin keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya yang berada di ruang lingkup perusahaan, sebab karyawan yang bekerja pada perusahaan adalah aset perusahaan yang harus dijaga.

Melihat keadaan ini, penulis tertarik untuk meneliti tentang program keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di industri pertambangan batu bara yang ada di Kalimantan timur sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan dan kinerja karyawan pada PT. Pinggan Wahana Pratama.

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: **Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama)**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah keselamatan kerja secara langsung berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama?
- b. Apakah kesehatan kerja secara langsung berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama?
- c. Apakah keselamatan kerja secara langsung berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama?
- d. Apakah kesehatan kerja secara langsung berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama?
- e. Apakah kepuasan kerja secara langsung berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama?
- f. Apakah keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja melalui kepuasan kerja karyawan?
- g. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja melalui kepuasan kerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama
- b. Untuk mengetahui kesehatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama
- c. Untuk mengetahui apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama
- d. Untuk mengetahui apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama
- e. Untuk mengetahui apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama
- f. Untuk mengetahui apakah keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama melalui kepuasan kerja
- g. Untuk mengetahui apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja karyawan PT. Pinggan Wahana Pratama melalui kepuasan kerja

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi:

1. Bagi PT. Pinggan Wahana Pratama
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam kegiatan program keselamatan dan kesehatan kerja terutama yang berkaitan dengan kinerja dan kepuasan kerja karyawan.
2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkuçeçwara
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian ilmiah yang bermanfaat dan memperkaya ilmu pengetahuan terutama tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kinerja dan kepuasan kerja khususnya bagi jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia.

3. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia yang diperoleh selama masa perkuliahan dan mendorong untuk berfikir kritis dan sistematis menghadapi masalah yang terjadi di lingkungan kerja.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini berguna sebagai bahan masukan dan pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang konsentrasi manajemen sumber daya manusia terutama mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.